

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam suatu negara, karena dengan adanya media massa, masyarakat dapat mengontrol kinerja pemerintah, mengetahui bagaimana perkembangan politik, ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Selain itu, dengan media massa masyarakat menjadi lebih peka terhadap suatu permasalahan yang terjadi. Salah satu dari bentuk media massa adalah media cetak. Media cetak berkembang pesat setelah Johannes Guttenberg menemukan mesin cetak. Hingga kini sudah beragam bentuknya, seperti surat kabar (koran), tabloid dan majalah.<sup>1</sup>

Salah satu manfaat media massa cetak seperti surat kabar adalah memberikan informasi yang dituliskan secara mendalam dari berbagai sisi, seperti berita seorang tokoh yang memberitakan tentang pemikirannya, sifat-sifatnya, perjuangannya dan semua hal yang unik sehingga mampu menarik perhatian pembaca serta menginspirasi masyarakat dalam mengembangkan potensi mereka.

Surat kabar harian menjadi kebutuhan bagi mayoritas masyarakat, tidak terkhusus kepada yang berpendidikan tetapi dibutuhkan oleh semua khalayak. Hal tersebut disebabkan oleh keberadaan surat kabar harian yang informatif, faktual, akurat dan ekonomis. Surat kabar cepat sekali peredarannya, sebab kalau terlambat maka akan segera usang sebab esok harinya akan tersusul penerbitan hari berikutnya yang beritanya lebih hangat lagi.<sup>2</sup>

Dalam literatur penerbitan surat kabar, pekerjaan wartawan atau reporter disebut sebagai profesi. Ia adalah profesi yang cara kerjanya berbeda dengan seorang tukang. Oleh karena itu, masyarakat memandang wartawan sebagai professional. Menjadi seorang wartawan tidak semestinya harus selalu menunggu

<sup>1</sup> Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 12

<sup>2</sup> Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), 100

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sampai peristiwa muncul, peristiwa tidak terjadi diruang redaksi, melainkan ia terjadi diluar. Karena itu, yang terbaik bagi wartawan adalah terjun langsung ke tempat kejadian sebagai pengamat pertama.

Apabila seorang wartawan menemui kejadian, ia dapat langsung menuliskannya dalam bentuk berita, laporan atau bentuk tulisan lainnya, tetapi untuk dimuat di surat kabar ada beberapa pertimbangan yang harus dipikirkannya. Mereka harus tahu mana berita yang bagus dan layak untuk dimuat serta layak dibaca masyarakat. Selain itu, informasi yang disajikan kepada khalayak harus semakin cepat dan tepat. Ketidaktepatan informasi yang sampai pada khalayak akan menimbulkan ketidakpercayaan khalayak terhadap media massa tersebut. Ketidaktepatan penyampaian informasi akan mengurangi kepercayaan pembaca.<sup>3</sup>

Maka menjadi wartawan di sebuah surat kabar dituntut harus kerja keras dan profesional dalam segala hal. Mereka harus profesional dan pintar dalam membagi waktu karena adanya *deadline* harian yang ketika itu berita harus segera dimuat. Kefektifan waktu dan kecepatan sangat dibutuhkan di sini dan redaktur siap menunggu berita dari wartawan tersebut di kantor.

Pada Harian Pekanbaru Pos, wartawan mempunyai peran penting pada kinerjanya dalam meningkatkan mutu dan kualitas berita agar banyak diminati oleh pembaca, baik itu dari segi penulisan, tampilan gambar pada berita, kata-kata dalam judul berita, pengeditan, dan lain sebagainya. Dengan bagusnya kinerja wartawan juga memberikan suatu keuntungan dan kemajuan yang besar pada Pekanbaru Pos terutama dalam meningkatkan kualitas pada berita. Hal ini berkaitan dengan fungsi seorang wartawan pada sebuah media atau pers, yang digariskan dalam pasal 3 bab II Undang-undang No 40 tahun 1999 tentang pers yang menyebutkan bahwa fungsi wartawan atau pers meliputi 4 hal, yaitu sebagai suatu media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.<sup>4</sup>

Untuk memenuhi kebutuhan khalayak pembaca akan berita yang beragam, menarik, aktual serta faktual maka wartawan dituntut untuk bekerja profesional mulai dari proses peliputan berita, penulisan berita hingga berita terbit di media.

<sup>3</sup> Patmono. SK, *Teknik Jurnalistik*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1996), 9

<sup>4</sup> Drs. Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 154

Belum lagi karena banyaknya tantangan, rintangan dan hambatan yang dihadapi wartawan dalam melaksanakan pekerjaan jurnalistiknya. Seperti yang ditemukan di beberapa media cetak di Kota Pekanbaru dan termasuk di Pekanbaru Pos. Dimana gaji wartawan relatif kecil, pembayaran gaji yang sering terkendala, *clicking monkey* (wartawan yang suka menyebarkan informasi yang tidak jelas sumbernya), wartawan yang subjektif dimana cenderung pro pada *beat*-nya<sup>5</sup> kesemuanya itu mengharuskan media cetak dan wartawan menggunakan beragam strategi untuk menjaga kredibilitasnya.

Mengungkap strategi dalam proses pencarian berita dalam hal ini sangatlah membutuhkan ketelitian dan pengetahuan yang sangat luas sekali. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Wartawan dalam Peliputan Berita pada Harian Pekanbaru Pos”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul penelitian di atas, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

### 1. Strategi

Strategi adalah siasat yang digunakan untuk mendapatkan suatu maksud.<sup>6</sup> Dalam *Kamus Ilmiah Populer*, strategi adalah muslihat untuk mencapai sesuatu.<sup>7</sup> Jadi yang dimaksud strategi di sini adalah siasat, taktik atau cara yang digunakan oleh wartawan dalam meliput berita.

### 2. Peliputan

Kamus Besar Bahasa Indonesia,<sup>8</sup> meliput adalah membuat berita atau laporan secara terperinci tentang suatu masalah atau peristiwa. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh jurnalis (reporter dan wartawan),

<sup>5</sup> Hasil Observasi penulis, pada wartawan di Kota Pekanbaru, pada bulan Agustus 2017

<sup>6</sup> J.S Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia Umum*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 1357

<sup>7</sup> Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 727

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 667

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses ini berupa pemantauan langsung dan pencatatan peristiwa yang terjadi atau wawancara dengan sejumlah narasumber

### 3. Berita

Ada beberapa pengertian berita, antaranya :

- a. Berita adalah informasi yang hangat, akan tetapi berita dapat pula dibuat berdasarkan gelagat tentang apa yang mungkin terjadi di masa depan.<sup>9</sup>
- b. Menurut batasan atau defenisi, berita dalam arti tekhnis jurnalistik adalah laporan tentang fakta atau ide yang termassa, yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca entah karena pentingnya atau akibatnya, entah pula karena mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi dan ketegangan.<sup>10</sup>
- c. Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang baru atau keterangan yang terbaru tentang suatu peristiwa; suatu fakta yang menarik perhatian atau gagasan yang perlu disampaikan kepada khalayak melalui media massa umum.<sup>11</sup>

### 4. Wartawan

Terdapat pula beberapa pengertian wartawan, antara lain:

- a. Wartawan atau reporter adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita, untuk disiarkan melalui media massa.<sup>12</sup>
- b. Wartawan adalah orang yang pekerjaannya mencari dan mengumpulkan berita untuk dimuat dalam surat kabar, majalah, radio dan televisi.<sup>13</sup>

<sup>9</sup> Mochtar Lubis, *Wartawan Asia Penuntun Mengenai Teknik Membuat berita*, (Jakarta: Yayasan Obor Berita, 1993), 11

<sup>10</sup> Dja'far H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini (Pengantar ke Praktek Kewartawanan)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 24

<sup>11</sup> <http://www.penulissukses.com/penulis36.php>.

<sup>12</sup> Op. Cit, Totok Djuroto, 22

<sup>13</sup> Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta, tp., 1997), 1196

- c. Tugas wartawan adalah mencari berita dan disampaikan kepada publik pembaca (masyarakat) agar mereka dapat menyimpulkan sebuah keadaan berdasarkan isi pemberitaan.<sup>14</sup>

#### 5. Pekanbaru Pos

Sebuah media massa yang terdapat di kota Pekanbaru yang berbentuk media cetak surat kabar harian.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah, yakni sebagai berikut: Bagaimana Strategi Wartawan Dalam Peliputan Berita Pada Harian Pekanbaru Pos?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi wartawan Harian Pekanbaru Pos dalam melakukan peliputan berita.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kajian pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama Jurnalistik yang berkaitan dengan strategi peliputan berita oleh wartawan pada surat kabar harian.

##### b. Secara praktis

Menambah wawasan pengetahuan bagi khalayak mengenai strategi peliputan berita oleh wartawan surat kabar.

### E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

<sup>14</sup> Eni Seniati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: ANDY, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Diuraikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini menguraikan gambaran umum profil subjek penelitian yakni Harian Pekanbaru Pos

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**